



mgmp ekonomi BM

Panduan & Penyusunan Kartu Soal TKA

SYAHRIAL S.Pd

Pengertian Kartu Soal TKA

Kartu Soal TKA adalah dokumen perancangan tertulis yang berisi identitas, materi, indikator, rumusan butir soal, beserta kunci jawaban dan pembahasan secara sistematis. Instrumen ini menjadi tolok ukur utama agar soal yang diujikan benar-benar mengukur capaian pembelajaran secara tepat, valid, dan reliable.



Karakteristik TKA

Soal TKA menekankan pada keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), pemecahan masalah (problem solving), dan penalaran kontekstual. Bukan sekadar hafalan rumus atau definisi, melainkan analisis mendalam berbasis ilustrasi nyata atau konteks masalah yang relevan.



Kegunaan Utama Kartu Soal TKA

Standardisasi Soal

Menjamin mutu dan tingkat kesukaran soal berada pada standar nasional yang konsisten antar-satuan pendidikan.

Presisi Indikator

Memastikan setiap butir soal tegak lurus menguji Indikator Soal dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang telah ditetapkan.

Bank Soal & Validasi

Mempermudah dokumentasi bank soal serta proses verifikasi/telaah soal oleh penelaah materi sebelum diujikan.



Ragam Bentuk Soal dalam TKA



PILIHAN GANDA

Peserta didik memilih satu jawaban yang benar



Pilihan Ganda Kompleks (MCMA)

jawaban lebih dari satu

Peserta didik memilih lebih dari satu opsi yang benar dari beberapa pilihan yang disediakan. Bentuk ini menguji ketelitian analisis dan pemahaman menyeluruh terhadap konsep yang kompleks.



Pilihan Ganda Kategori (benar/salah)

Peserta didik menentukan kebenaran atau kesesuaian dari serangkaian pernyataan berdasarkan stimulus yang diberikan. Mendorong evaluasi kritis terhadap setiap butir informasi secara independen.

Prinsip Penyusunan Pembahasan

A.

Eksplisit & Rasional: Pembahasan wajib menjelaskan alasan logis mengapa opsi tertentu **BENAR** dan opsi lain **SALAH**.

B.

Landasan Konsep: Mengaitkan jawaban dengan teori/konsep dasar

C.

Menghindari ambiguitas : kondisi atau sifat dari suatu kata, frasa, kalimat, atau situasi yang memiliki lebih dari satu makna, sehingga menimbulkan keraguan, kebingungan, atau ketidakpastian dalam penafsirannya.



Penetapan Level Kognitif

Level L3 (Penalaran /c4-c6) Soal TKA didominasi oleh level L3 (C4 Analisis, C5 Evaluasi, C6 Kreasi) yang menuntut peserta didik melakukan penafsiran, pengujian implikasi, dan sintesis data. Siswa tidak hanya menjawab "apa", melainkan menganalisis "mengapa" dan "bagaimana" dampak suatu kebijakan atau situasi spesifik.



FORMAT KARTU SOAL

KARTU SOAL NOMOR 1

Mata Pelajaran : Ekonomi
Fase/Kelas : F / XII

Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menganalisis perubahan keseimbangan pasar sebelum dan setelah penerapan pajak dengan menggunakan konsep fungsi permintaan dan penawaran serta menginterpretasikan dampaknya terhadap harga dan jumlah keseimbangan.
Materi	: Permintaan, penawaran dan keseimbangan pasar
Indikator Soal	: Menganalisis keseimbangan pasar sebelum dan setelah pajak
Level Kognitif	: C4 (Menganalisis)
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda Kompleks

Soal 1:

Seorang siswa memiliki uang saku sebesar **Rp100.000** yang akan digunakan untuk membeli makanan dan minuman di kantin sekolah. Harga satu porsi makanan adalah **Rp20.000**, sedangkan harga satu botol minuman adalah **Rp10.000**. Siswa tersebut ingin menggunakan uang sakunya secara optimal tanpa melebihi jumlah uang yang dimiliki.

Berdasarkan informasi tersebut, manakah pernyataan yang benar?
Pilih semua jawaban yang benar. Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Siswa dapat membeli paling banyak 5 porsi makanan jika seluruh uang digunakan untuk membeli makanan.
- ☐ Siswa dapat membeli paling banyak 10 botol minuman jika seluruh uang digunakan untuk membeli minuman.
- ☐ Jika siswa membeli 2 porsi makanan, ia masih dapat membeli paling banyak 6 botol minuman.
- ☐ Kombinasi 3 porsi makanan dan 4 botol minuman dapat dibeli dengan uang Rp100.000.
- ☐ Keterbatasan uang membuat siswa harus mempertimbangkan kombinasi jumlah makanan dan minuman yang akan dibeli.
- ☐ Siswa dapat membeli 4 porsi makanan dan 3 botol minuman dengan uang Rp100.000

Kunci Jawaban Soal 1
Jawaban yang benar: A, B, C, D, dan E.
Jawaban F salah.
Penjelasan
Diketahui:

- Uang siswa = **Rp100.000**

- Harga 1 porsi makanan = **Rp20.000**
- Harga 1 botol minuman = **Rp10.000**

A. Benar

Jika seluruh uang digunakan untuk membeli makanan:
 $Rp100.000 \div Rp20.000 = 5$ porsi makanan
Jadi, siswa dapat membeli paling banyak **5 porsi makanan**.

B. Benar

Jika seluruh uang digunakan untuk membeli minuman:
 $Rp100.000 \div Rp10.000 = 10$ botol minuman
Jadi, siswa dapat membeli paling banyak **10 botol minuman**.

C. Benar

Jika membeli 2 porsi makanan:
 $2 \times Rp20.000 = \mathbf{Rp40.000}$

Sisa uang:
 $Rp100.000 - Rp40.000 = \mathbf{Rp60.000}$

Jumlah minuman yang dapat dibeli:
 $Rp60.000 \div Rp10.000 = \mathbf{6}$ botol

Jadi, pernyataan C benar.

D. Benar

Biaya 3 porsi makanan:
 $3 \times Rp20.000 = \mathbf{Rp60.000}$

Biaya 4 botol minuman:
 $4 \times Rp10.000 = \mathbf{Rp40.000}$

Total:
 $Rp60.000 + Rp40.000 = \mathbf{Rp100.000}$

Jadi, kombinasi tersebut dapat dibeli tepat dengan uang Rp100.000.

E. Benar

Karena jumlah uang terbatas Rp100.000, siswa harus mempertimbangkan kombinasi makanan dan minuman agar total pembelian **tidak melebihi Rp100.000**.

F. Salah

Biaya 4 porsi makanan:
 $4 \times Rp20.000 = \mathbf{Rp80.000}$

Biaya 3 botol minuman:
 $3 \times Rp10.000 = \mathbf{Rp30.000}$

Total:
 $Rp80.000 + Rp30.000 = \mathbf{Rp110.000}$

Karena Rp110.000 **lebih besar** daripada Rp100.000, kombinasi tersebut tidak dapat dibeli.

**TERIMA
KASIH**

